

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MTs Al-Istiqamah**

Berdasarkan data hasil wawancara yang penulis peroleh di lapangan menjelaskan bahwa dikarenakan tidak adanya pendidikan yang berbasis agama khususnya di wilayah Desa Manunggal seperti pesantren. Serta sulitnya akses dan jauhnya jarak menuju tempat pendidikan yang berbasis pesantren. Dengan latar belakang yang demikian, maka didirikanlah MTs Al-Istiqamah pada tahun 1995, dan resmi dimulai pembelajaran pada 17 juli 1995 diawal semester. Pada awalnya hanya MTs Al-Istiqamah hanya memiliki 3 ruang kelas dan 1 ruang guru, seiring dengan berjalannya waktu MTs Al-Istiqamah mengalami kemajuan.

Sejak berdirinya hingga sampai saat ini, MTs Al-Istiqamah telah mengalami pergantian kepala sekolah, yaitu sebagai berikut:

- a. Lalu Suaeb, S.Pd (Tahun 1995-2003)
- b. Sumitro, (Tahun 2003-2006)
- c. Muhsin, S.Tp (Tahun 2006-2010)
- d. Puryanto, S.Pd (Tahun 2010-2012)
- e. Lalu Suaeb, S.Pd (Tahun 2012-2015)

f. Titi Sumiati, S.Pd.I (Tahun 2015-sekarang).

## **2. Letak Geografis**

MTs Al-Istiqamah berada dalam pemerintahan kabupaten Tanah Bumbu, yang terletak di Desa Manunggal RT.10. MTs Al-Istiqamah juga dekat dengan beberapa sekolah seperti, SMA Nusantara dan juga SMPN 1 Karang Bintang.

## **3. Visi dan Misi Madrasah**

Tantangan serta perkembangan zaman di masa depan seperti teknologi informasi, serta globalisasi yang sangat cepat. Hal tersebut, memicu MTs Al-Istiqamah memiliki tujuan untuk menghasilkan siswa yang berkualitas. Hal tersebut dituangkan dalam visi dan misi MTs Al-Istiqamah, yaitu:

### **a. Visi Madrasah**

Mewujudkan insan yang berprestasi, berkualitas, dan berakhlak mulia yang berdasarkan iman dan taqwa.

### **b. Misi Madrasah**

- 1) Menerapkan nilai-nilai agama Islam dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mewajibkan pendidikan yang berkualitas.
- 3) Mewujudkan organisasi sekolah yang terus belajar.
- 4) Mewujudkan siswa yang cerdas dan terampil.
- 5) Mewujudkan kerja sama yang harmonis antaraa warga sekolah dan masyarakat.
- 6) Mewujudkan lulus yang unggul dan memiliki daya saing tinggi.

7) Mewujudkan kemajuan teknologi yang tinggi.

c. Tujuan Madrasah

Adapun tujuan MTs Al-Istiqamah, yaitu:

- 1) Untuk menciptakan generasi yang beriman, dan bertaqwa serta berakhlakul karimah.
- 2) Unggul dalam beragama dan budi pekerti.
- 3) Unggul dalam disiplin, dan berprestasi.

#### **4. Struktur Organisasi MTs Al-Istiqamah**

MTs Al-Istiqamah dipimpin oleh Kepala Madrasah yang dijabat oleh Titi Sumiati, S.Pd.I, yang selanjutnya dibantu oleh empat wakil kepala madrasah yang juga membidangi empat urusan. Wakil kepala bagian kesiswaan yang dijabat oleh Lalu Suaeb, S.Pd, wakil kepala bagian kurikulum yang dijabat oleh Ernidah, SE, wakil kepala bagian operator madrasah yang dijabat oleh Lalu Ayeta Satari, S.Pd.I, dan wakil kepala bagian bendahara yang dijabat oleh Sarimawanti, S.Kom.

#### **5. Keadaan Tenaga Kependidikan**

Di dalam pendidikan, tentunya guru menjadi faktor paling penting. Karena seorang guru bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator, pembimbing, juga memberikan contoh yang baik untuk siswanya. Untuk itu, sebagai seorang guru juga diharuskan memiliki keahlian serta keterampilan lain baik yang dapat digunakan ketika mengajar atau ketika turun ke masyarakat.

Dari data yang diperoleh, dapat diketahui guru di MTs Al-Istiqamah sebanyak 17 orang. Diantaranya ada yang berstatus sebagai Pegawai Tidak Tetap

(PTT), Guru Tidak Tetap (GTT), Guru Tetap Yayasan (GTY), staf TU dan pegawai perpustakaan.

Tabel 4.1. Data Tenaga Pendidik MTs Al-Istiqamah

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>PENDIDIKAN</b>	<b>STSATUS</b>
1	Puryanto, S.Pd	Ketua Yayasan (Guru IPA)	S1	GTY
2	Titi Sumiati, S. Pd. I	Kepala Madrasah (Guru Bahasa Indonesia)	S1	PTT
3	Lalu Suaeb, S. Pd	Kesiswaan (Guru Fiqih)	S1	GTY
4	Sarimawanti, Kom	Bendahara sekolah (Guru Informatika)	S1	GTY
5	Ernidah, Se	Kurikulum (Guru IPS)	S1	TY
6	Lalu Ayeta Satari, S.Pd.I	Operator Sekolah (Guru Al-Qur'an Hadits, BTA)	S1	GTY
7	Leny Farida	Pustakawati	MA	GTT
8	Moch Thoyyib	Guru (Bahasa Arab)	SMA	PTT
9	Eis Karwati, S. Pd	Guru (Seni Budaya)	S1	PTT

10	Hadi Slamet R, S.Pd	Guru (Penjaaskes)	S1	GTY
11	Salehuddin Afif, S.Pd	Guru (Bahasa Inggris)	S1	GTT
12	Alpi Nurhasanah, S.Pd	Guru (Matematika)	S1	GTY
13	Lamsia Noor Fitriani, S.Pd	Guru (PKN)	S1	GTT
14	Aulia Rahmah	TU	SMA	TU
15	Habibah Munawaroh, S.Pd	Guru (SKI)	S1	GTT
16	Lalu Muhammad Fahrurrozi, S.Pd	Guru (Akidah Akhlak)	S1	GTT
17	Rani Purwaningsih	TU	SMK	GTT

Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa keadaan guru di MTs Al-Istiqamah sudah cukup baik. Karena, dapat dilihat dari jenjang pendidikan yang telah ditempuh guru rata-rata sudah menempuh jenjang pendidikan strata 1. Dengan adanya guru yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi serta berkualitas tentunya diharapkan guru mampu menjalankan tugasnya dengan sebaik mungkin. Sehingga, terciptanya siswa yang berkualitas juga mampu bersaing dengan siswa siswi dari sekolah lainnya.

## 6. Keadaan Siswa

Siswa atau siswi menjadi salah satu faktor terjadinya interaksi belajar. Selain sebagai objek pendidikan siswa juga sebagai subjek pendidikan, sehingga terjadinya interaksi belajar dan adanya hubungan timbal balik antara guru dan juga siswa.

Tabel 4.2. Data Siswa Tahun 2021/2022

No.	Kelas	Jumlah		
		LK	PR	JML
1	VII	18	22	40
2	VIII	25	19	44
3	IX	26	18	44
Jumlah				128

Dari data di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa MTs Al-Istiqamah untuk tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 128 siswa. Yang terdiri dari 40 siswa kelas VII, 44 siswa untuk kelas VIII, dan 44 siswa untuk kelas IX.

## 7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menunjang terlaksananya proses pendidikan yaitu belajar mengajar agar tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas sebagaimana telah dirumuskan. Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, diketahui sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri.

Tabel 4.3. Sarana dan prasarana MTs Al-Istiqamah

## a. Prasarana

NO	NAMA PRASARANA	JUMLAH	KONDISI		
			RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT
1	Ruang Kelas	6			
2	Ruang Perpustakaan	1			
3	Laboratorium IPA	–			
4	Ruang Kepala Madrasah	1			
5	Ruang Guru	1			
6	Ruang Tata Usaha	1			
7	Tempat Beribadah	–			
8	Ruang Konseling	–			
9	Ruang UKS	1			

10	Ruang Organisasi Kesiswaan	–			
11	Jamban	4	2		
12	Gudang	1	1		
13	Ruang Sirkulasi	–			
14	Tempat Bermain / Berolah Raga	–			

## b. Sarana

NO	NAMA SARANA	JUMLAH	KONDISI		
			RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT
1	Ruang Kelas	6			
	Perabot				
	a. Kursi Siswa	128			
	b. Meja Siswa	128			



	c. Kursi Guru	6		
	d. Meja Guru	6		
	e. Lemari	6		
	f. Papan Panjang	-		
	Media Pendidikan			
	- Papan Tulis	6		
	Perlengkapan Lain			
	a. Tempat Sampah	6		
	b. Tempat Cuci Tangan	6		
	c. Jam Dinding	6		
	d. Foto Presiden dan Wakil Presiden	6		
	e. Kotak Kontak	5		
2	Ruang Perpustakaan	1		

Buku				
a. Buku Teks Pelajaran	1200			
b. Buku Panduan Pendidik	1000			
c. Buku Pengayaan	1000			
d. Buku Referensi	517			
e. Sumber Belajar Lain	1500			
Perabot				
a. Rak Buku	8			
b. Rak Majalah	-			
c. Rak Surat Kabar	-			
d. Meja Baca	2			
e. Kursi Baca	-			
f. Kursi Kerja	1			

g. Meja Kerja	1			
h. Lemari Katalog	-			
i. Lemari	-			
j. Papan Pengumuman	-			
k. Meja Multimedia	-			
Media Pendidikan				
- Peralatan Multimedia	-			
Perlengkapan Lain				
a. Buku Inventaris	1			
b. Tempat Sampah	2			
c. Kotak Kontak	1			
d. Jam Dinding	1			
e. Tempat Cuci Tangan	1			

	f. Foto Presiden dan Wakil Presiden	1			
3	Laboratorium IPA	-			
	Perabot				
	a. Kursi	-			
	b. Meja Siswa	-			
	c. Meja Demonstrasi	-			
	d. Meja Persiapan	-			
	e. Meja Alat	-			
	f. Meja Bahan	-			
	g. Bak Cuci	-			
	Peralatan Pendidikan				
	a. Mistar	3			
	b. Jangka Sorong	1			

c. Timbangan	-			
d. Stopwatch	-			
e. Rol Meter	1			
f. Termometer 100 C	-			
g. Gelas Ukur	-			
h. Massa Logam	-			
i. Multimeter AC/DC, 10 kilo ohm/volt	-			
j. Batang Magnet	-			
k. Globe	2			
l. Model Tata Surya	-			
m. Garpu Tala	-			
n. Bidang Miring	1			
o. Dinamometer	-			
p. Katrol Tetap	-			

q. Katrol Bergerak	-			
r. Balok Kayu	-			
s. Percobaan Muai Panjang	-			
t. Percobaan Optik	-			
u. Percobaan Rangkaian Listrik	-			
v. Gelas Kimia	-			
w. Model Molekul Sederhana	-			
x. Pembakar Spiritus	-			
y. Cawan Penguapan	-			
z. Kaki Tiga	-			
a1. Plat Tetes	-			
b1. Pipet Tetes + Karet	-			
c1. Mikroskop Monokuler	-			
d1. Kaca Pembesar	-			

e1. Poster Genetika	-			
f1. Model Kerangka Manusia	-			
g1. Model Tubuh Manusia	-			
h1. Gambar/Model Pencernaan Manusia	-			
i1. Gambar/Model Sistem Peredaran Darah Manusia				
j1. Gambar/Model Sistem Pernafasan Manusia	-			
k1. Gambar/Model Jantung Manusia	-			
l1. Gambar/Model Mata Manusia	-			
m1. Gambar/Model Telinga Manusia	-			
n1. Gambar/Model Tenggorokan Manusia	-			
o1. Petunjuk Percobaan	-			

	Media Pendidikan			
	- Papan Tulis	6		
	Perlengkapan Lain			
	a. Kotak Kontak	5		
	b. Alat Pemadam Kebakaran	1		
	c. Peralatan P3K	3		
	d. Tempat Sampah	6		
	e. Tempat Cuci Tangan	6		
	f. Jam Dinding	6		
4	Ruang Kepala Madrasah	1		
	Perabot			
	a. Kursi Kepala Madrasah	1		
	b. Meja Kepala Madrasah	1		
	c. Kursi dan Meja Tamu	1		
	e. Lemari	2		
	f. Papan Statisti	-		
	Perlengkapan Lain			
	a. Simbol Kenegaraan	1		
	b. Tempat Sampah	1		
	c. Jam Dinding	1		
	d. Tempat Cuci Tangan	-		
5	Ruang Guru	1		
	Perabot			
	a. Kursi Kerja	13		



	b. Meja Kerja	12		
	c. Lemari	2		
	d. Papan Statistik	-		
	e. Papan Pengumuman	1		
	Perlengkapan Lain			
	a. Tempat Sampah	1		
	b. Tempan Cuci Tangan	1		
	c. Jam Dinding	1		
	e. Penanda Waktu	1		
6	Ruang Tata Usaha	1		
	Perabot			
	a. Kursi Kerja	3		
	b. Meja Kerja	3		
	c. Lemari	3		
	d. Papan Statistik	-		
	Perlengkapan Lain			
	a. Mesin ketik/computer	3		
	b. Filling Kabinet	-		
	c. Brankas	1		
	d. Telepon	-		
	e. Jam dinding	1		
	f. Kotak kontak	1		
	g. Penanda waktu	-		
	h. Tempat sampah	2		

7	Tempat Beribadah	-			
	Perabot				
	- Lemari / Rak	-			
	Perlengkapan Lain				
	a. Perlengkapan Ibadah	-			
	b. Jam Dinding	-			
8	Ruang Konseling	1			
	Perabot				
	a. Meja kerja	1			
	b. Kursi kerja	1			
	c. Kursi tamu	1			
	d. Lemari	-			
	e. Papan kegiatan	1			
	Peralatan Konseling				
	a. Instrumen konseling	-			
	b. Buku sumber	1			
	c. Media pengembangan kepribadian	1			
	Perlengkapan Lain				
	a. Jam dinding	1			
	9	Ruang UKS	1		
Perabot					
a. Tempat Tidur		1			
b. Lemari		1			

	c. Meja	1		
	d. Kursi	1		
	Perlengkapan Lain			
	a. Catatan Kesehatan Siswa	1		
	b. Perlengkapan P3K	1		
	c. Tandu	1		
	d. Selimut	-		
	e. Tensimeter	-		
	f. Termometer Badan	-		
	g. Timbangan Badan	-		
	h. Pengukur Tinggi Badan	-		
	i. Tempat Sampah	1		
	j. Tempat Cuci Tangan	1		
	k. Jam Dinding	1		
10	Ruang Organisasi Kesiswaan	-		
	Perabot			
	a. Meja	-		
	b. Kursi	-		
	c. Papan tulis	-		
	d. Lemari	-		
	Perlengkapan Lain			
	a. Jam dinding	-		
11	Jamban	4	2	
	Perlengkapan Lain			

	a. Kloset Jongkok / Duduk	4			
	b. Tempat Air	4			
	c. Gayung	4			
	d. Gantungan Pakaian	4			
	e. Tempat Sampah	1			
12	Gudang	1	1		
	Perabot				
	a. Lemari	1			
	b. Rak	-			
13	Tempat Bermain / Berolah Raga	-			
	Peralatan Pendidikan				
	a. Tiang Bendera	1			
	b. Bendera	4			
	c. Peralatan Bola Voli	2			
	d. Peralatan Sepak Bola	1			
	e. Peralatan Senam	-			
	f. Peralatan Atletik	2			
	g. Peralatan Seni Budaya	-			
	h. Peralatan Keterampilan	-			
	Perlengkapan Lain				
	a. Pengeras Suara	1			
	b. Tape Recorder	1			

Dalam hal ini, dapat diketahui bahwa sarana dan prasana tersebut yang telah disampaikan merupakan penunjang pada saat proses pembelajaran di kelas. Seperti halnya ruang kelas yang digunakan sebagai tempat belajar mengajar. Dengan pelengkap adanya meja, kursi, papan tulis, spidol, dan buku pelajaran.

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan data hasil observasi, dan wawancara yang diperoleh penulis dari MTs Al-Istiqamah, maka hasil dari penelitian yang dilakukan penulis dapat dipaparkan sebagai berikut:

### **1. Pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih materi haji kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah.**

Di dalam proses pembelajaran yang ideal diperlukan adanya sebuah metode yang dianggap tepat untuk menyampaikan materi dan memudahkan siswa memahami serta menerima materi yang di sampaikan.

#### **a. Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran**

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran fiqih tentunya tentunya memiliki persiapan, yang mana persiapan itu merupakan bagian dari proses pembelajaran itu sendiri. Persiapan berfungsi sebagai dasar landasan bagaimana nantinya pembelajaran akan dilaksanakan, agar pembelajaran lebih terarah dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Lalu Suaeb selaku pengajar fiqih di MTs Al-Istiqamah, yaitu:

“Dalam proses pembelajaran tentunya menggunakan RPP, beliau memberikan variasi penggunaan metode pembelajaran di kelas sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Persiapan dengan mengkaji serta memilah metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sehingga, pada proses pembelajaran berlangsung dapat berjalan dengan maksimal.”<sup>1</sup>

Dalam persiapan pembelajaran yang pertama dilakukan oleh bapak Lalu Suaeb adalah dengan membuat RPP. Pembuatan RPP sendiri dilakukan agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Sehingga, pembelajaran dapat dilakukan dengan terarah dan dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan membuat RPP itu berarti bapak Lalu Suaeb telah melakukan persiapan. Untuk RPP bisa dilihat di bagian lampiran.

#### **b. Pelaksanaan Metode Demonstrasi**

Pelaksanaan pembelajaran fiqih tentunya dengan penggunaan metode yang inovatif dan variatif. Sehingga diperlukannya metode untuk penyampaian yang dianggap tepat untuk mempermudah pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan, agar suasana di kelas tidak membosankan. Dengan pemilihan metode demonstrasi ini, siswa lebih merasa senang dan lebih antusias dalam pelaksanaannya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi tentunya memiliki langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran. Langkah-langkah tersebut digunakan untuk memudahkan guru ketika mengajar agar dapat melaksanakannya dengan baik. Sebagai guru fiqih, bapak Lalu Suaeb membuat langkah-langkah dalam penggunaan metode demonstrasi, langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih pada tanggal 16 November 2021

“Langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan metode demonstrasi: 1) Menyiapkan RPP. 2) Menyiapkan materi dan mempelajarinya terlebih dahulu, serta memilih metode agar sesuai dengan materi yang diajarkan. 3) Pelaksanaan dengan mendemonstrasikan disertai penjelasan materi. 4) Menyiapkan tempat untuk mendemonstrasikan gerakan haji. 5) Sebagai lanjutan penggunaan metode demonstrasi yaitu dengan memberi kesempatan pada siswa agar melakukan demonstrasi semua hal yang telah didemonstrasikan.”<sup>2</sup>

Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan, sebagaimana proses pembelajaran berjalan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Dalam pelaksanaannya tentunya sebagai guru fiqih memulai dengan mengucapkan salam. Guru dan siswa melakukan doa bersama dengan ketua kelas sebagai pemimpin do'a, setelah itu, mengecek kehadiran siswa di kelas. Kemudian, barulah guru memulai dengan mengulang kembali materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya, dan memberikan gambaran tentang materi pelajaran yang akan disampaikan. Lalu menjelaskan materi tentang haji secara jelas agar dapat dimengerti oleh siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, sebelum memulai praktik haji, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok serta memberikan arahan kepada siswa tentang bagaimana pelaksanaan ibadah haji. Pada saat pendemonstrasian ibadah haji, guru mengkondisikan kelas agar siswa tetap fokus sehingga mempermudah pemahan siswa. Dalam pendemonstrasian, tentunya disesuaikan dengan keadaan tempat, media pembelajaran serta waktu yang harus dikondisikan dalam pelaksanaan demonstrasi. Setelah pendemonstrasian selesai guru menyimpulkan pembelajaran, dan guru menutup dengan salam.

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih pada tanggal 16 November 2021

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi sendiri memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam proses pencapaian tujuan serta keberhasilan proses belajar di kelas. Karena dirasa baik, maka penerapannya yang akan terus digunakan pada tahun-tahun berikutnya dan tentunya dengan siswa yang baru juga.

## **2. Antusias siswa dalam penggunaan metode demonstrasi dalam materi haji pada pembelajaran fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah.**

Dalam penerapan metode demonstrasi peneliti juga menggali informasi tentang bagaimana antusias siswa terhadap proses belajar mengajar dengan metode demonstrasi, meliputi:

### **a. Minat siswa**

Setiap siswa tentunya memiliki keahlian yang berbeda-beda dalam hal belajar maupun yang lainnya. Dalam belajar tentunya ada siswa yang satu atau dua kali menjelaskan sudah bisa memahami, ada juga siswa yang harus dijelaskan berkali-kali untuk memahami materi yang disampaikan. Hal itu dipengaruhi oleh minat belajar siswa sendiri. Untuk mengetahui bagaimana minat siswa dalam pembelajaran, penulis melakukan wawancara dengan guru fiqih. Hal ini, diungkapkan oleh bapak Lalu Suaeb:

“Minat siswa itu tentunya untuk pembelajaran fiqih dengan metode demonstrasi ini apalagi kelas VIII materi haji mereka sangat senang dan juga tertarik. Karena mereka mendemonstrasi di depan kelas, sehingga teman-teman yang lain bisa fokus memperhatikan saat temannya



mendemostrasikan didepan kelas. Terlebih, pembelajaran haji ini tentunya nantinya dapat menjadi bekal mereka dikehidupan yang akan datang.”<sup>3</sup>

Dari hasil pemaparan yang dikemukakan oleh bapak Lalu Suaeb selaku guru fiqih, dapat diketahui bahwa siswa tertarik dalam pelaksanaan materi fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi. Hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil obeservasi pada saat proses pembelajaran yang menunjukkan bahwa siswa tertarik mengikuti pembelajaran fiqih. Hal ini diketahui dari siswa yang sangat memperhatikan saat guru menjelaskan maupun temannya ketika mempraktikkan haji.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas VIII MTs Al-Istiqamah dapat disimpulkan bahwa siswa tertarik dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih materi haji. Hal tersebut dikarenakan siswa dapat lebih mudah memahami dan juga dapat menambah pengetahuan.

#### **b. Motivasi Siswa**

Hasil observasi yang telah dilakukan penulis saat pembelajaran berlangsung, masih terdapat siswa yang masih kurang lancar saat membaca kalimat talbiyah dan masih bingung saat mendemostrasikan haji. Maka dari itu, penulis menggali informasi lebih mendalam mengenai bagaimana perhatian guru terhadap siswa yang masih belum lancar dalam membaca kalimat talbiyah serta pelaksanaan demonstrasinya. Dalam hal ini, Bapak Lalu Suaeb mengatakan:

“Tentunya siswa diberikan motivasi bahwasanya haji merupakan bagian dari rukun Islam, yang nantinya bila kita sudah mampu melaksanakan kita sudah mempunyai pengetahuan akan hal itu. Kemudian, memberikan pengayaan yang berupa menghafal kembali kalimat talbiyah yang belum lancar sehingga siswa dapat mengulanginya lagi di rumah.”

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih pada tanggal 16 November 2021

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui guru telah mendorong siswa dengan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian tugasnya sebagai pelajar. Sehingga siswa bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik. Kemudian, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas VIII dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dari siswa itu beragam. Motivasi yang didapat siswa di sekolah yaitu dari guru, kemudian motivasi yang didapatkan dari orang tua, serta adanya motivasi yang berasal dari dalam diri siswa tersebut seperti rasa ingin tahu yang tinggi.

### **c. Semangat Siswa**

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis, dapat terlihat semangat siswa dapat terlihat ketika pembelajaran berlangsung. Siswa sangat bersemangat mendengarkan penjelasan dari guru, berkerjasama dengan teman maupun dalam hal pengerjaan tugas. Siswa juga bersemangat ketika menjawab pertanyaan dari guru, serta mencatat hal-hal yang dianggap penting. Kemudian dari hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas VIII MTs Al-Istiqamah yang mengungkapkan:

“Dalam pelaksanaan metode demonstrasi ini sangat membantu saya agar lebih mudah memahami dalam pembelajaran fiqih. Kemudian saya juga merasa sangat senang dan bersemangat saat melakukannya didepan kelas. Meskipun agak sedikit malu saat ditunjuk maju kedepan mempraktikkan didepan teman-teman.”<sup>4</sup>

Penulis juga melakukan wawancara dengan siswi kelas VIII MTs Al-Istiqamah.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh siswi, katanya:

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII pada tanggal 4 Januari 2022

“Merasa sangat senang pak guru menggunakan metode demonstrasi, karena jika penyampaian materi hanya dijelaskan saja itu bisa saja setelah pulang ke rumah sudah lupa. Berbeda kalau dengan praktik, biasanya lebih mudah diingat.”<sup>5</sup>

Dari keterangan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa siswa sangat bersemangat dalam pelaksanaan pembelajaran secara demonstrasi. Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang terlihat bahwa dalam penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih ini mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

#### **d. Aktivitas Bertanya**

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa saat pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang aktif dalam bertanya. Mereka menanyakan tentang apa yang belum mereka pahami dari penjelasan yang disampaikan oleh guru. Setelah tidak ada pertanyaan dari siswa tentunya guru juga melakukan tanya jawab dengan siswa, misalnya saja guru menanyakan mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Dengan demikian, terjadilah hubungan timbal balik antara guru dan siswa pada saat pembelajaran.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan data yang telah diperoleh penulis melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara mengenai implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi haji kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah di

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII pada tanggal 4 Januari 2022

Bsatulicin. Penulis memberikan analisis data yang sederhana agar memberikan gambaran yang diinginkan.

## **1. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah.**

### **a. Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran**

Persiapan pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap awal sebelum memulai proses belajar mengajar. Persiapan pelaksanaan pembelajaran meliputi alokasi waktu pembelajaran, media, materi, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan adanya perencanaan pembelajaran tentunya pembelajaran berlangsung dengan terorganisir, serta pembelajaran tidak berlangsung seadanya serta meminimalisir terjadinya kesalahan. Sehingga dalam pelaksanaannya guru dapat mengefektifkan penggunaan waktu untuk mencapai tujuan yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan guru Fiqih sebelum memulai pembelajaran menggunakan metode demonstrasi guru terlebih dahulu melakukan persiapan seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tentunya dalam pembuatan RPP guru menyesuaikan dengan materi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa persiapan pelaksanaan pembelajaran fiqih materi haji kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah,

terlaksana dengan baik. Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu membuat RPP.

#### **b. Pelaksanaan Metode Demonstrasi**

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru diharuskan melakukan persiapan agar lebih mudah dalam penyampaian materi. Menyiapkan RPP sebelum memulai pembelajaran, sehingga guru dapat menyesuaikan metode yang digunakan dalam mengajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pada pelaksanaannya pun guru melaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, karena RPP merupakan panduan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Dengan pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada RPP, mempermudah guru dalam proses penyampaian materi serta pengatur waktu dan penyampaian materi. Pada proses pembelajaran tentunya materi pembelajaran menjadi hal yang utama untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Tanpa adanya materi yang disampaikan tentunya pembelajaran tidak akan terlaksana. Pemilihan materi pembelajaran, tentunya juga harus disesuaikan dengan metode yang digunakan.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa sebelum terlaksananya pembelajaran, dimulai menyiapkan RPP serta materi yang akan disampaikan terlebih dahulu. Kemudian memilih metode yang cocok agar mempermudah proses belajar mengajar

## **2. Antusias siswa dalam penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih materi haji kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah.**

### **a. Minat Siswa**

Minat belajar siswa datang dari siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil penyajian data dapat diketahui minat siswa kelas VIII MTs Al-Istiqamah, sangat tertarik pada pembelajaran fiqih materi haji. Karena dapat menambah pengetahuan dan wawasan.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa siswa kelas VIII MTs Al-Istiqamah tertarik pada pembelajaran fiqih materi haji. Hal tersebut dapat memudahkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi.

### **b. Motivasi siswa**

Motivasi yang baik akan menjadi sebuah dorongan bagi siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Siswa akan belajar dengan baik apabila mereka mendapatkan motivasi yang tinggi pada proses pembelajaran. motivasi tersebutlah yang akan mempengaruhi proses belajar serta memelihara tingkah dan perilaku siswa dalam menyelesaikan tugasnya sebagai pelajar.

Berdasarkan hasil penyajian data di atas dapat diketahui bahwa peran guru dalam lingkungan sekolah sangat diperlukan. Selain dorongan dari orang tua juga sangat diperlukan, karena seorang guru memiliki batasan ketika memperhatikan siswa terlebih ssatu perssatu.

### **c. Semangat Siswa**

Dengan adanya motivasi yang diberikan pada siswa, tentunya siswa akan lebih semangat dalam belajar dan melaksanakannya dengan tekun tanpa ada paksaan dari orang lain. Semangat siswa terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, yang mana mereka memperhatikan penyampaian materi yang dilakukan oleh guru. Dikarenakan siswa memiliki ketertarikan dalam belajar, sehingga hal tersebut menumbuhkan semangat yang kuat. Dengan semangat yang kuat itulah membuat siswa selalu bersungguh-sungguh dalam kegiatan belajar.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa dalam penggunaan metode demonstrasi semangat siswa tentunya akan muncul. Karena siswa yang memperagakan dan menjadi fokus perhatian teman yang lain, sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

### **d. Aktivitas bertanya**

Keaktifan bertanya saat pembelajaran berlangsung siswa dapat bertanya dan menanyakan apa saja yang belum dipahami. Melalui aktivitas bertanya yang merupakan suatu cara untuk menyampaikan rasa ingin tahu mengenai materi yang belum dipahami. Rasa ingin tahu yang dimiliki oleh siswa membuat dorongan yang untuk belajar. Melalui kegiatan bertanya ini lah siswa dapat mengetahui apa yang belum dipahami ataupun diketahui.

Aktivitas bertanya di dalam kelas juga merupakan hal yang penting, karena dengan aktivitas tersebut bisa menghidupkan suasana kelas untuk menjadi lebih aktif. Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa aktivitas bertanya

dapat menciptakan suasana kelas yang lebih aktif serta terjadinya hubungan timbal balik antara guru dan siswa.

Berdasarkan hasil penyajian data di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi haji kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah di Bsatulicin. Dapat terlaksana dengan baik, tentunya hal ini tidak terlepas dari antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran.